Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Perpustakaan Univeristas Multimedia Nusantara

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Rumah Karakter Melati merupakan salah satu Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini pertama di Desa Rancagong Kampung Cadas, namun perbedaan persepsi masyarakat pada saat ini terhadap Rumah Karakter Melati masih kental dan kontras dengan keadaan *value* yang dimiliki oleh Rumah Karakter Melati. Hal ini membuat Rumah Karakter Melati sulit bersaing dengan kompetitor dan sesuai dengan cita-cita pemilik, ingin mengembangkan menjadi suatu bisnis waralaba ini menjadi terhambat karena adanya perbedaan persepsi. Melalui wawancara dengan pemilik, pemilik ingin menekankan *value* yang ada dan fokus kepada usaha menyesuaikan kondisi dengan pasar menjadi sebuah sekolah waralaba yang tersebar di daerah Jabodetabek.

Nama PAUD Melati pada dasarnya memiliki cerminan atau pandangan bahwa sekolah tersebut hanya untuk kalangan menengah ke bawah dan fasilitas yang ditawarkan kurang mumpuni untuk anak-anak, sehingga nama PAUD akan diubah menjadi Rumah Karakter dimana sesuai dengan hasil observasi, visi misi dan pengamatan penulis bahwa PAUD Melati menekankan anak pada budi pekerti dan karakter. Selain itu, logo awal PAUD Melati tidak ada aspek komunikasi yang mencerminkan *value* atau kualitas yang dimiliki dari PAUD itu sendiri. Logo hanya diambil dari percetakan tanpa ada konsep dan perhitungannya. PAUD Melati tidak memiliki *Graphic Standard manual* yang membuat identitas visual tidak konsisten.

Oleh sebab itu, penulis bertujuan untuk mengubah *branding* PAUD Melati melalui identitas visual agar PAUD Melati memiliki fondasi awal yang mumpuni dan aplikatif untuk menjadi sekolah bisnis waralaba yang maju. Melalui data-data yang diambil melalui penelitian, penulis menemukan sebuah konsep yaitu menemukan pengalaman yang menyenangkan melalui sekolah dengan kata kunci *explore, study buddy,* dan *homey.* Konsep ini kemudian digunakan dalam melakukan perancangan identitas visual PAUD Melati.

Dari konsep ini dapat diambil kesimpulan bahwa nama dan citra yang baru dari PAUD Melati menjadi Rumah Karakter Melati. Rumah Karakter disini adalah sebuah tempat yang nyaman (*homey)* dalam menemukan bakat melalui karakter yang baik dibentuk secara *heart to heart* bersama guru dan teman sebayanya. Sehingga diharapkan dari keseluruhan penelitian, strategi dan juga perancangan dapat menghasilkan Rumah Karakter yang baru dan konsisten sesuai *value* dengan konsep baru yang ingin disampaikan sehingga mumpuni dapat diterima oleh target.

5.2.Saran

Dalam melakukan *rebranding* melalui identitas visual Rumah Karakter Melati ada beberapa hal yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum melakukan perancangan, sebaiknya meluangkan banyak waktu untuk meneliti *brand* terlebih dahulu secara detail dan mendalam, baik dari segi *brand* itu sendiri, kompetitor, serta target yang ingin dicapai. Dari penelitian yang telah didapat, baru data bisa diolah menjadi strategi dengan lebih tepat dan terstruktur, yang nantinya memudahkan penulis atau pembaca yang ingin ambil

topik mulai dari *brainstroming* hingga terealisasikan. Selain itu taregt yang dituju tidak hanya sekedar mengikuti pasar saja, namun memiliki tujuan yang jelas bahwa *brand* memang mumpuni untuk bersaing dalam lingkup target market tersebut.

2. Identitas visual yang dibuat sebaiknya diperhatikaan lagi secara mendalam dari segi kesesuaian *brand* juga dari perspsi konsumen yang akan melihat identitas ini pertama kali. Penulis mendapat saran bahwa jika logo dibuat menggunakan font yang dibuat sendiri atau kreasi penulis sendiri agar lebih unik dan menarik sebagai identitas visual Rumah Karakter Melati. Maka dari itu, penulis dapat lagi lebih teliti dalam memilih *typeface* sebuah logo.

3. Pengembangan identitas visual lainnya dapat kemudian dikembangkan kembali untuk *sustainable future* Rumah Karakter Melati, seperti pembuatan media promosi dalam berbagai media sosial atau *website*, pembuatan *typeface* khusus sesuai dengan kebutuhan *brand* kedepannya yang lebih terstruktur dan terarah.